

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebagai metode penelitian, jenis penelitian yang digunakan berbentuk penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian analisis korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha mempengaruhi variabel tersebut dengan cara tersebut. bahwa tidak ada manipulasi variabel (Notoatmodjo, 2020). Pada penelitian ini untuk menguraikan atau mendiskripsikan tentang hubungan tingkat pendidikan dan status ekonomi ibu hamil dengan Pengetahuan Skrining *Hipotiroid Kongenital*.

Pendekatan pengumpulan data secara temporal menggunakan pendekatan cross-sectional, yaitu penelitian yang mengkaji dinamika korelasi dengan cara melakukan pendekatan, observasi, atau pengumpulan data pada suatu titik waktu (point approach), yang bertujuan untuk menggambarkan prevalensi menurut kejadian di masa tersebut. bidang yaitu penelitian hubungan tingkat pendidikan dan status ekonomi ibu hamil dengan Pengetahuan Skrining *Hipotiroid Kongenital*.

B. Kerangka Konsep

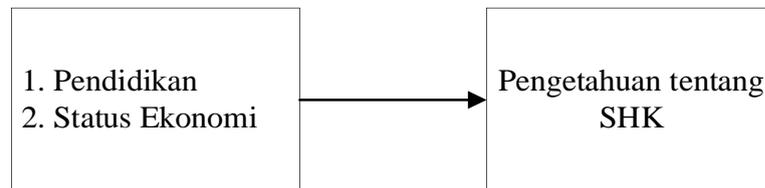
Kerangka konsep adalah bagian variabel yang akan diteliti, penelitian yang menjadi variabel penelitian ini yaitu Pendidikan, status ekonomi, dan pengetahuan.

Pendidikan adalah proses pengembangan pengetahuan umum seseorang, termasuk pengembangan keterampilan dan kemampuan teoritis, menentukan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari guna mencapai tujuan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang, sedangkan mereka yang memiliki pendidikan rendah akan mengalami hambatan dalam memperoleh pengetahuan baru (Fransiska Wijaya et al., 2022)

Status ekonomi menunjukkan ketidaksetaraan tertentu, dimana anggota masyarakat memiliki pekerjaan yang bervariasi prestasinya, dan beberapa individu memiliki akses yang lebih besar dengan pekerjaan berstatus lebih tinggi dibanding orang lain, tingkat pendidikan yang berbeda, akses yang lebih besar dengan pendidikan yang lebih baik dibanding orang lain, sumber daya ekonomi yang berbeda, dan tingkat kekuasaan untuk mempengaruhi institusi masyarakat. (Santrock, 2019)

Pengetahuan merupakan hasil pengetahuan yang terjadi setelah manusia menyadari suatu objek tertentu. Persepsi terjadi melalui panca indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan. Sebagian besar pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2020).

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka konsep pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah dimensi atau karakteristik anggota kelompok yang berbeda dengan kelompok lainnya. Definisi lain menyebutkan bahwa variabel adalah sesuatu yang dijadikan ciri, ciri atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh satuan kajian dalam kaitannya dengan suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2020). Variabel pada penelitian ini yaitu ada dua terdiri dari variabel yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen pada penelitian ini yaitu Tingkat Pendidikan, Status Ekonomi

2. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini Pengetahuan ibu tentang SHK

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan definisi operasional bermanfaat untuk

mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan dengan variabel-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

N O	Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pendidikan	Jenjang karir yang pernah ditempuh ibu hamil yang sesuai dengan ijazah terakhir	kuesioner	0. Pendidikan Dasar (SD-SMP) 1. Pendidikan Menengah (SMA) 2. Pendidikan Tinggi (PT)	Ordinal
2.	Status Ekonomi	Pendapatan yang dihasilkan oleh responden dalam satu bulan. Sesuai UMK Kabupaten Bandung tahun 2024	Kuesioner	0. Status ekonomi rendah jika pendapatan < 4.209.309 1. Status ekonomi tinggi jika > 4.209.309 2. Tidak Berpenghasilan (tidak bekerja)	Ordinal
2	Pengetahuan ibu tentang SHK	Hasil tahu atau pemahaman ibu hamil tentang SHK	Kuesioner	0. Pengetahuan Baik, jika 76-100% 1. Pengetahuan Cukup, Jika 75-56% 2. Pengetahuan Kurang, <56%	Ordinal

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek dalam penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2020). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 sampai 3 yang datang pada Mei-Juni tahun 2024 sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampel adalah suatu cara yang ditempuh dengan pengambilan sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian (Notoatmodjo 2020). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 40 orang, maka teknik sampel yang digunakan adalah *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 (Notoatmodjo 2020). Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer, dimana data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner. Langkah – langkah pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang manfaat, tujuan dan jalannya penelitian serta hak bagi responden.
2. Kemudian penelitian ini akan melakukan pendekatan terlebih dahulu pada responden supaya lebih akrab dan mengenal dari responden dan peneliti kemudian peneliti membagi lembar persetujuan kepada responden.
3. Setelah responden memahami penelitian yang telah dilakukan, responden diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan.

4. Pada saat pengisian kuesioner responden diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang belum dipahami.
5. Peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk pengisian kuesioner 15-20 menit.
6. Peneliti melakukan pengambilan data bersamaan dengan kelas ibu hamil, dilakukan 3 kali pertemuan sampai mencapai sampel sebanyak 40 orang.
7. Apabila responden memiliki kesulitan untuk menjawab pertanyaan maka peneliti akan membantu menjelaskan.
8. Semua jawaban kuesioner yang telah diisi kemudian dikumpulkan untuk dilakukan pengolahan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada penelitian ini adalah data primer yaitu menggunakan kuesioner terdiri dari variabel pendidikan, status ekonomi dan pengetahuan tentang SHK. Kuesioner pengetahuan SHK diambil dari penelitian oleh Munir et al., (2023) dengan judul *Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada Ibu Hamil di Puskesmas Tajurhalang Kabupaten Bogor*. Jumlah soal sebanyak 15 pertanyaan menggunakan option jawaban benar dan salah sebagai upaya mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan yaitu menggunakan tanda cheklis (\surd). Sebelum peneliti menggunakan kuesioner, peneliti sudah mendapatkan ijin dari penelitian Munir melalui via email (terlampir). Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh Munir et al., (2023) yaitu sebesar 0,877 dan uji reabilitas sebesar 0,987, dari hasil uji validitas dan reabilitas tersebut bahwa nilai r -tabel $>0,444$ yang

artinya item pertanyaan sudah layak untuk digunakan penelitian. Adapun kisi-kisi kuesioner yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Item No.
Pendidikan	1. Pendidikan Dasar (SD-SMP) 2. Pendidikan Menengah (SMA) 3. Pendidikan Tinggi (PT)	-
Status Ekonomi	1. Status ekonomi rendah jika pendapatan < 4.209.309 2. Status ekonomi tinggi jika > 4.209.309	-
Pengetahuan	1. Pengertian SHK 2. Tanda dan Gejala SHK 3. Pemeriksaan SHK 4. Dampak SHK 5. Manfaat SHK	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14,15
Total Item Soal		15 Soal

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis

Sebelum peneliti melakukan analisis data dilakukan dulu sebagai tahapan berikut ini yaitu :

a. *Editing* (Pengeditan Data)

Editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian lembar observasi. Apakah semua lembar observasi sudah terisi, apakah jawaban atau tulisan masing-masing isian lembar observasi cukup jelas atau terbaca, apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya, dan apakah jawaban-jawaban pertanyaan lembar observasi konsisten dengan jawaban yang ada di data kuesioner.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah melakukan editing, selanjutnya dilakukan peng"kodean" atau "coding", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi

data angka atau bilangan. Koding pada penelitian ini yaitu untuk variabel.

c. *Data Entry* (Pemasukan Data)

Yakni jawaban-jawaban dari lembar observasi yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau “*software*” komputer program yang sering digunakan untuk “*entri data*” penelitian adalah paket program statistik.

d. *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan perlu dicek kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan kode dan ketidak lengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Univariat

Analisis univariat ini akan menggambarkan variabel penelitian yaitu pendidikan, status ekonomi dan pengetahuan yang dimana nantinya akan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{f}{N} 100\%$

Keterangan :

P = presentase untuk setiap kategori

f = jumlah setiap kategori

N = jumlah total responden

3. Analisis Bivariat

Analisa bivariat pada penelitian ini yaitu hubungan antara variabel pendidikan, status ekonomis dan data berbentuk kategorik dengan skala

ukur ordinal. Pada penelitian ini analisa bivariat ini tidak dilakukan uji normalitas karena bentuk data memiliki data kategorik berpasangan dan bentuk skala ukur baik variabel bebas dan variabel terikat masing-masing memiliki skala ukur ordinal, oleh karena itu analisis uji bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *spearman* dengan rumus sebagai berikut (Sopiyudin, 2020) :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Di mana:

r_s =Koefisien Korelasi *Spearman*

d^2 = Total Kuadrat selisih antar rangking

n = Jumlah Sampel dalam penelitian

Interprestasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi, nilai p, dan arah korelasi

Tabel 3.3 Interpretasi Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interprestasi
1.	Kekuatan Korelasi (r)	0,0 - <0,2 0,2 - <0,4 0,4 - <0,6 0,6 - <0,8 0,8 - 1	Sangat lemah Lemah Sedang Kuat Sangat kuat
2.	Nilai p	p<0,05 p>0,05	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3.	Arah korelasi	+ (Positif) - (negatif)	Searah, semakin besar nilai satu vaiabel semakin besar pula nilai variabel lainnya Berlawanan arah semakin besar nilai satu variabel, semakin kecil nilai variabel lainnya.

Sumber : (Sopiyudin, 2020)

I. Prosedur Penelitian

1. Fase konseptual (perumusan dan identifikasi masalah, tinjauan literatur yang relevan, definisi kerangka teori, perumusan hipotesis).
2. Tahap perencanaan dan desain (pemilihan rencana penelitian, identifikasi populasi penelitian, penetapan metode pengukuran variabel penelitian, penjabaran rencana pengambilan sampel, kesimpulan dan revisi rencana penelitian, pelaksanaan penelitian dan audit).
3. Pembuatan instrumen dan pengumpulan data penelitian.
4. Pada tahap empiris (pengumpulan data, persiapan data untuk dianalisis), data penelitian dikumpulkan dari lapangan.
5. Tahap analitis (menggambarkan informasi dan menghitung hasil data penelitian), mengolah dan mencari data penelitian. Informasi yang diperoleh dari lapangan diolah untuk menarik kesimpulan, termasuk kesimpulan penelitian.
6. Tahap diseminasi, desain hasil penelitian. Pada tahap akhir, agar hasil penelitian dapat dibaca, dipahami dan familiar bagi pembaca, maka hasil penelitian disusun dalam bentuk kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilaksanakan yaitu di TPMB Bidan D.

Waktu yang akan dilakukan bulan Mei-Juni 2024.

K. Etika Penelitian

Jalanya penelitian, perlunya rekomendasi dari lembaga atau pihak lain dipertimbangkan pada saat melakukan pekerjaan penelitian, mengajukan

permohonan izin kepada lembaga penelitian tempat penelitian dilakukan. Setelah mendapat persetujuan, peneliti akan melakukan penelitian dengan penekanan pada masalah etika penelitian, yaitu. langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan subjek penelitian untuk memberikan suatu bentuk persetujuan menjadi subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui implikasinya.

2. *Anonimitas*

Memastikan penggunaan subjek penelitian dengan menghilangkan atau tidak mencantumkan nama subjek pada halaman meteran dan hanya menuliskan kode pada halaman pengumpulan data atau presentasi hasil penelitian. Jumlah subjek atau responden saja.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik yang berkaitan dengan informasi maupun aspek lainnya. Kerahasiaan seluruh informasi yang dikumpulkan dijamin oleh peneliti. Perlindungan data merupakan jaminan penggunaan peneliti, yang berhak menuntut kerahasiaan informasi yang diberikan.

4. Perlakuan adil

Perlakuan adil adalah jaminan bagi subjek penelitian bahwa mereka akan diperlakukan secara adil sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian, tanpa diskriminasi jika dipaksa atau berhenti merespons atau jika responden dapat memilih.

5. *Beneficences*

Peneliti telah melakukan penelitian ini sesuai prosedur, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal baik responden maupun puskesmas dalam upaya meningkatkan keselamatan atau kesembuhan.

6. *Confidentialitas.*

Peneliti telah menjamin kerahasiaan responden dan hak asasi untuk informasi yang didapatkan. Peneliti merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi responden, identitas responden dengan menggunakan kode dan hanya peneliti yang tahu tentang kode tersebut.

Pada penelitian ini sebelum dan Pengambilan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan etik dari komite etik penelitian UNISA Bandung.